

**Otomasi Proses Produksi Pers sebagai Upaya Mempercepat  
Penyebaran Informasi Berkualitas pada Masyarakat Modern**

**Zulfikar**

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

Email: zulfikar@unisai.ac.id

**ABSTRACT**

The background of this study focuses on the importance of automation in the press production process to accelerate the dissemination of quality information to modern society. In the rapidly developing digital era, mass media faces the challenge of managing large volumes of information and disseminating news quickly and accurately. Therefore, this study aims to examine the implementation of automation in the press industry and its impact on production efficiency and information quality. The methodology used in this study is a literature review, analyzing various sources related to automation in the media industry and press production processes. The results of the study show that automation can improve time efficiency, reduce errors in news production, and speed up the distribution of more relevant information to the audience. Additionally, the implementation of this technology gives mass media a competitive advantage in facing the increasingly intense competition in the information market. The contribution of this study is to provide a deeper understanding of how automation can be a strategic solution to accelerate the news production process, as well as help media remain relevant and competitive amid technological changes and societal demands.

**Keywords:** Automation, Press Production, Efficiency, Media Technology

**ABSTRAK**

Latar belakang kajian ini berfokus pada pentingnya otomasi dalam proses produksi pers untuk mempercepat penyebaran informasi berkualitas kepada masyarakat modern. Di era digital yang berkembang pesat, media massa dihadapkan pada tantangan untuk mengelola volume informasi yang besar dan menyebarkan berita dengan cepat dan akurat. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan otomasi dalam industri pers dan dampaknya terhadap efisiensi produksi serta kualitas informasi. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah studi kepustakaan, dengan menganalisis berbagai literatur terkait otomasi dalam industri media dan proses produksi pers. Hasil kajian menunjukkan bahwa otomasi dapat meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi kesalahan dalam produksi berita, serta mempercepat distribusi informasi yang lebih relevan kepada audiens. Selain itu, penerapan teknologi ini memberikan media massa keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar informasi.

Kontribusi dari kajian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana otomasi dapat menjadi solusi strategis untuk mempercepat proses produksi berita, serta membantu media untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah perubahan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

**Keywords:** Otomasi, Produksi Pers, Efisiensi, Teknologi Media

## PENDAHULUAN

Informasi telah menjadi kebutuhan mendasar bagi masyarakat modern dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Informasi yang cepat, akurat, dan relevan membantu masyarakat memahami perkembangan di berbagai bidang, mulai dari ekonomi, politik, hingga budaya. Dalam era yang serba digital ini, kebutuhan akan informasi semakin meningkat seiring dengan kompleksitas dan dinamika kehidupan global. Hal ini menjadikan media massa berperan penting sebagai penyedia informasi bagi masyarakat luas.<sup>1</sup>

Kemajuan teknologi telah memberikan dampak besar pada cara informasi diproduksi dan disampaikan.<sup>2</sup> Teknologi tidak hanya mempermudah proses produksi informasi, tetapi juga memungkinkan inovasi dalam metode distribusinya. Media massa yang dulunya bergantung pada proses manual kini semakin terdorong untuk mengadopsi teknologi modern. Perkembangan ini menciptakan peluang besar bagi industri pers untuk meningkatkan efisiensi dan daya saingnya dalam menghadapi tantangan era digital.

Salah satu perubahan signifikan dalam dunia pers adalah transisi dari proses produksi manual ke sistem otomasi. Otomasi memungkinkan proses produksi menjadi lebih cepat, terstruktur, dan minim kesalahan manusia.<sup>3</sup> Dengan mengintegrasikan teknologi canggih seperti perangkat lunak otomatisasi, industri pers dapat mengelola data dan konten secara lebih efektif. Perubahan ini tidak

---

<sup>1</sup> Faturrohman Faturrohman, Hasbari Hasbari, and Adikusniyadi Adikusniyadi, "Analisis Peran Media Dalam Mengawasi Kasus Pelanggaran Terhadap Hak Pada Manusia Di Negara Indonesia," *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL* 3, no. 2 (June 4, 2024): 322–30, <https://doi.org/10.55606/jhpis.v3i2.3826>.

<sup>2</sup> Orhan Güvenen, "The Impact of Information and Communication Technologies on Society," *PERCEPTIONS: Journal of International Affairs* 4, no. 4 (1997).

<sup>3</sup> Shangyuan Wu, Edson C. Tandoc, and Charles T. Salmon, "Journalism Reconfigured: Assessing Human–Machine Relations and the Autonomous Power of Automation in News Production," *Journalism Studies* 20, no. 10 (July 27, 2019): 1440–57, <https://doi.org/10.1080/1461670X.2018.1521299>.

hanya menghemat waktu, tetapi juga memungkinkan hasil yang lebih konsisten dan berkualitas tinggi.

Penerapan otomasi dalam produksi pers menghadirkan berbagai manfaat, salah satunya adalah efisiensi waktu dalam menyelesaikan siklus produksi berita. Teknologi otomasi dalam Sistem Pengolahan Pers ini memungkinkan informasi yang dihasilkan lebih cepat diterima oleh masyarakat, tanpa mengorbankan aspek akurasi dan relevansi.<sup>4</sup> Selain itu, otomasi juga memberikan peluang untuk mengolah data dalam skala besar, sehingga informasi yang disajikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan audiens yang beragam.

Dengan keunggulan tersebut, otomasi dalam produksi pers menjadi solusi strategis untuk mempercepat distribusi informasi berkualitas di era modern. Kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis menuntut media massa untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan informasi yang optimal. Oleh karena itu, penerapan otomasi bukan hanya tentang efisiensi, tetapi juga tentang upaya memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipercaya.

Meskipun teknologi otomasi telah diterapkan secara luas di berbagai industri, pemanfaatannya dalam proses produksi pers masih menghadapi berbagai keterbatasan. Banyak organisasi media yang belum sepenuhnya mengintegrasikan sistem otomasi ke dalam operasional mereka, terutama pada tahap produksi konten. Hal ini menyebabkan proses kerja yang tetap bergantung pada metode tradisional, sehingga kurang optimal dalam hal efisiensi dan kecepatan. Padahal, dalam dunia yang semakin cepat berubah, media massa dituntut untuk mampu menghasilkan informasi secara tepat waktu dan berkualitas tinggi.

Selain itu, banyak media massa menghadapi tantangan dalam mengadaptasi teknologi otomasi dengan kebutuhan editorial yang dinamis dan kompleks. Otomasi sering kali dipandang hanya sebagai alat teknis tanpa mempertimbangkan bagaimana ia dapat mendukung kreativitas dan kebijakan

---

<sup>4</sup> Zheng Li, "Automatic Production Technology of Data News Based on Machine Learning Model," ed. Xin Ning, *Wireless Communications and Mobile Computing 2022* (February 11, 2022): 1–10, <https://doi.org/10.1155/2022/2783792>.

editorial. Akibatnya, banyak peluang yang terlewat untuk meningkatkan produktivitas melalui teknologi ini. Di sisi lain, sebagian besar organisasi media masih membutuhkan panduan yang jelas untuk mengoptimalkan penggunaan otomasi tanpa mengorbankan kualitas konten.<sup>5</sup>

Lebih jauh, kajian mendalam tentang kontribusi otomasi terhadap percepatan penyebaran informasi berkualitas masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih berfokus pada aspek teknis daripada pada dampaknya terhadap kualitas dan kecepatan informasi di tingkat masyarakat. Hal ini menciptakan kesenjangan pengetahuan yang signifikan, terutama dalam memahami bagaimana otomasi dapat menjadi solusi strategis untuk memenuhi kebutuhan informasi yang semakin mendesak. Oleh karena itu, diperlukan eksplorasi lebih lanjut untuk menjawab tantangan ini dan menjembatani kesenjangan yang ada.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas implementasi teknologi otomasi di berbagai sektor, termasuk dalam meningkatkan efisiensi proses industri. Namun, kajian yang secara khusus menyoroti dampak otomasi pada proses produksi pers dan penyebaran informasi berkualitas masih terbatas. Sebagai salah satu industri yang sangat bergantung pada kecepatan dan akurasi, media massa memerlukan pendekatan baru untuk mengoptimalkan teknologi otomasi. Dengan demikian, diperlukan eksplorasi lebih lanjut untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat diadaptasi secara efektif dalam konteks produksi pers.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan otomasi dapat membantu industri pers mengatasi berbagai tantangan yang ada. Salah satu fokus utama adalah bagaimana otomasi dapat mempercepat proses produksi tanpa mengurangi kualitas konten yang dihasilkan. Selain itu, kajian ini juga akan mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul dalam penerapan teknologi otomasi, sehingga dapat memberikan solusi strategis yang aplikatif. Dengan

---

<sup>5</sup> Mathias-Felipe de-Lima-Santos, Wang Ngai Yeung, and Tomás Dodds, "Guiding the Way: A Comprehensive Examination of AI Guidelines in Global Media," *AI & SOCIETY*, July 15, 2024, <https://doi.org/10.1007/s00146-024-01973-5>.

demikian, studi ini tidak hanya bertujuan untuk memahami teknologi tersebut, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan industri media massa.

Dengan memahami hubungan antara penerapan otomasi dan percepatan distribusi informasi, kajian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada. Temuan yang dihasilkan dapat memberikan panduan praktis bagi organisasi media untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Selain itu, kajian ini juga diharapkan dapat mendukung perkembangan media massa dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat modern yang semakin dinamis. Oleh karena itu, mengisi kesenjangan ini menjadi langkah penting untuk memastikan media massa tetap relevan dan kompetitif di era digital.

## **METODE KAJIAN**

Kajian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan adalah suatu metode penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis, seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen lain, untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun informasi guna mendalami suatu topik atau masalah tertentu.<sup>6</sup> Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan artikel terkait teknologi otomasi di industri media massa. Fokus kajian diarahkan pada pengumpulan informasi yang berkaitan dengan konsep otomasi, implementasinya dalam industri pers, serta dampaknya terhadap efisiensi dan kualitas penyebaran informasi.

Sumber data yang digunakan dalam studi ini mencakup literatur primer dan sekunder. Literatur primer mencakup hasil penelitian terdahulu yang secara langsung membahas teknologi otomasi dalam media massa, sedangkan literatur sekunder mencakup laporan atau analisis yang mendukung pemahaman konteks implementasi otomasi secara lebih luas. Dalam proses pengumpulan data, peneliti

---

<sup>6</sup> Mega Adyna Movitaria et al., *Metodologi Penelitian* (Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024).

menyeleksi literatur berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan validitas untuk memastikan kualitas data yang digunakan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan peluang dalam penerapan otomasi. Analisis dilakukan dengan menelaah dan membandingkan berbagai temuan dari literatur yang telah dipelajari, kemudian mengaitkannya dengan konteks kebutuhan informasi masyarakat modern. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran teoretis yang mendalam mengenai potensi otomasi dalam mempercepat penyebaran informasi berkualitas, sekaligus mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dalam bidang ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan otomasi dalam proses produksi pers memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi waktu kerja. Otomasi mempercepat alur kerja di berbagai tahap, mulai dari pengumpulan data, penulisan berita, editing, hingga distribusi konten ke audiens.<sup>7</sup> Teknologi ini memungkinkan banyak proses yang sebelumnya memerlukan waktu lama untuk diselesaikan secara manual dapat dilakukan dalam hitungan detik hingga menit. Hal ini mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual yang berisiko menyebabkan keterlambatan dalam penyebaran berita.

Peningkatan efisiensi waktu yang dihasilkan oleh otomasi sangat terasa pada tahap editing dan verifikasi data. Sistem otomatisasi yang berbasis kecerdasan buatan (AI) dapat membantu mengidentifikasi kesalahan ketik atau data yang tidak relevan dalam waktu singkat.<sup>8</sup> Dengan bantuan teknologi ini, kualitas berita yang disajikan menjadi lebih cepat dan lebih akurat. Pengurangan

---

<sup>7</sup> Samuel Danzon-Chambaud, "Automated News in Practice: A Cross-National Exploratory Study," *Open Research Europe* 3 (November 1, 2023): 95, <https://doi.org/10.12688/openreseurope.16040.3>.

<sup>8</sup> Suresh Chandra Satapathy, *Smart Computing Techniques and Applications: Proceedings of the Fourth International Conference on Smart Computing and Informatics, Volume 1*, Smart Innovation, Systems and Technologies Ser, v. 225 (Singapore: Springer Singapore Pte. Limited, 2021).

kesalahan manusia juga turut meningkatkan kredibilitas informasi yang diproduksi.

Selain itu, otomasi memungkinkan pengolahan data dalam jumlah besar secara efisien. Teknologi ini dapat membantu media massa mengelola volume informasi yang terus berkembang, termasuk data statistik dan informasi dari berbagai sumber.<sup>9</sup> Otomasi memungkinkan untuk menyaring dan memilih data yang relevan dengan cepat, sehingga mempercepat proses pembuatan konten yang dapat memenuhi kebutuhan audiens. Hal ini sangat penting di era digital, di mana informasi berkembang pesat dan tuntutan untuk menyajikan berita terkini semakin tinggi.

Dalam kajian ini, ditemukan bahwa penggunaan perangkat lunak berbasis AI dan machine learning dalam produksi pers meningkatkan relevansi konten yang dihasilkan. Sistem ini dapat mengidentifikasi preferensi audiens berdasarkan analisis pola data, sehingga memungkinkan penyajian berita yang lebih personal dan tepat sasaran. Hal ini sangat penting dalam memenuhi kebutuhan audiens yang semakin dinamis dan tersegmentasi, sehingga meningkatkan keterlibatan pembaca dengan konten yang disajikan.

Namun, meskipun ada banyak manfaat yang ditawarkan, penerapan otomasi dalam industri pers tidak tanpa tantangan. Salah satu hambatan utama yang ditemukan adalah kebutuhan akan pelatihan tenaga kerja yang memadai. Para profesional media, seperti jurnalis dan editor, harus dilatih untuk memahami dan mengoperasikan sistem otomasi dengan baik.<sup>10</sup> Tanpa pelatihan yang tepat, penerapan teknologi ini dapat mengalami kegagalan dan justru memperlambat proses produksi.

Selain itu, kajian ini mengidentifikasi tantangan terkait biaya investasi awal yang tinggi untuk mengadopsi teknologi otomasi. Meskipun manfaat jangka panjangnya sangat signifikan, biaya yang dikeluarkan untuk membeli perangkat

---

<sup>9</sup> Kesheng Wu and Florin Rusu, "Special Issue on Scientific and Statistical Data Management," *Distributed and Parallel Databases* 37, no. 1 (March 2019): 1–3, <https://doi.org/10.1007/s10619-019-07258-x>.

<sup>10</sup> Sofia Iordanidou and Chrysi Dagoula, *6+1 Proposals for Journalism: Safeguarding the Field in the Digital Era* (Bristol, UK Chicago, IL: Intellect Books, 2022).

lunak, infrastruktur IT, dan pelatihan karyawan sering kali menjadi hambatan bagi banyak organisasi media, terutama yang berskala kecil hingga menengah. Hal ini menyebabkan beberapa perusahaan media terhambat untuk mengimplementasikan otomasi secara menyeluruh.

Meskipun ada tantangan dalam hal biaya dan pelatihan, kajian ini juga menemukan bahwa otomasi dapat menjadi solusi strategis untuk mempercepat distribusi informasi. Dengan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan konten berkualitas, media dapat mempercepat penyebaran berita kepada masyarakat. Ini sangat penting dalam dunia yang semakin dinamis, di mana audiens mengharapkan berita yang cepat dan relevan. Otomasi memungkinkan media untuk merespons lebih cepat terhadap peristiwa penting yang terjadi di dunia.

Studi ini juga menunjukkan bahwa adopsi otomasi dalam industri pers dapat meningkatkan kemampuan media untuk bersaing di pasar global.<sup>11</sup> Di tengah kemajuan teknologi dan persaingan yang ketat, media yang dapat memproduksi berita dengan cepat dan efisien memiliki keunggulan kompetitif. Otomasi membantu organisasi media untuk tetap relevan di pasar yang terus berubah, di mana kecepatan dan kualitas informasi adalah faktor penentu keberhasilan.

Namun, meskipun otomasi memberikan banyak keuntungan, kajian ini juga mencatat bahwa teknologi ini tidak sepenuhnya menggantikan peran manusia dalam produksi pers. Keputusan editorial yang mendalam dan analisis kritis masih memerlukan sentuhan manusia. Otomasi lebih berfungsi sebagai alat yang membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas, tetapi tetap memerlukan pengawasan dan pengelolaan dari para profesional media.

Literatur yang dikaji juga menunjukkan bahwa otomasi dapat meningkatkan kolaborasi antar departemen dalam organisasi media. Dengan memanfaatkan teknologi otomasi, proses yang sebelumnya terpisah antara tim editorial, teknis, dan distribusi dapat lebih terkoordinasi. Hal ini mengarah pada peningkatan alur

---

<sup>11</sup> *Journalistic Metamorphosis: Media Transformation in the Digital Age*, 1st ed. 2020, Studies in Big Data 70 (Cham: Springer, 2020).

kerja yang lebih mulus dan terintegrasi, sehingga meminimalisir hambatan komunikasi antar tim dan mempercepat proses produksi berita.

Hasil temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan otomasi dapat meningkatkan transparansi dalam produksi pers. Dengan memanfaatkan sistem yang dapat melacak dan memantau setiap tahap produksi, media dapat memastikan bahwa proses pembuatan berita dilakukan dengan standar yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan akurasi informasi yang disebarkan kepada publik.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penulis menganalisis bahwa otomasi dapat menjadi kunci dalam mempercepat distribusi informasi berkualitas dalam industri media. Meskipun ada tantangan dalam implementasi awal, keuntungan jangka panjangnya sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan relevansi konten. Oleh karena itu, media massa perlu mempertimbangkan otomasi sebagai bagian dari strategi untuk tetap kompetitif di era digital, di mana kecepatan dan kualitas informasi menjadi faktor penentu dalam memenuhi kebutuhan audiens modern.

### **Analisa Penulis**

Berdasarkan temuan yang ada, penulis menganalisis bahwa otomasi dalam industri pers bukan hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga merupakan strategi transformasi yang sangat penting. Otomasi memungkinkan media massa untuk tetap relevan di tengah perkembangan teknologi yang cepat dan meningkatnya kebutuhan masyarakat modern akan informasi yang cepat dan berkualitas. Dalam dunia yang serba digital ini, kecepatan dan ketepatan dalam menyebarkan informasi menjadi sangat penting. Oleh karena itu, penerapan otomasi menjadi kunci bagi media untuk beradaptasi dan tetap bersaing dengan media lain yang juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja mereka.

Namun, untuk memaksimalkan potensi otomasi, penulis berpendapat bahwa organisasi media harus mengambil pendekatan yang lebih holistik dan

terintegrasi. Pendekatan ini melibatkan beberapa aspek penting, seperti penyusunan kebijakan internal yang mendukung inovasi dan teknologi, penguatan kompetensi tenaga kerja, serta perencanaan yang matang dalam pengelolaan investasi teknologi. Organisasi media tidak hanya perlu membeli perangkat teknologi terbaru, tetapi juga harus memastikan bahwa seluruh proses produksi berita dan informasi didukung oleh kebijakan yang memadai, serta keterampilan yang tepat dari setiap pihak yang terlibat dalam penggunaan teknologi tersebut.

Salah satu hal yang menjadi fokus utama dalam analisis penulis adalah pentingnya pelatihan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan teknologi yang diterapkan. Tanpa adanya pelatihan yang memadai, penerapan teknologi otomatisasi dapat menjadi tidak efektif dan bahkan kontraproduktif. Oleh karena itu, organisasi media perlu menyediakan pelatihan dan sumber daya yang memadai untuk memastikan karyawan dapat mengoperasikan sistem otomatis dengan baik dan efisien. Dengan demikian, proses otomatisasi dapat berjalan lancar tanpa mengurangi kualitas hasil produksi yang diinginkan.

Selain itu, pengelolaan investasi teknologi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan otomatisasi di industri pers. Penulis menekankan bahwa organisasi media harus membuat perencanaan investasi yang cermat, dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat jangka panjang dari teknologi yang diterapkan. Pengelolaan yang tepat dapat memastikan bahwa investasi dalam teknologi otomatisasi memberikan hasil yang maksimal, baik dalam hal efisiensi produksi maupun kualitas informasi yang disajikan kepada publik. Jika tidak dikelola dengan baik, biaya investasi yang tinggi dapat menjadi hambatan yang menghalangi pengembangan dan penerapan teknologi otomatisasi secara optimal.

Melalui pendekatan yang terencana ini, penulis mengungkapkan bahwa otomatisasi memiliki potensi besar untuk menjembatani kesenjangan antara kebutuhan akan informasi berkualitas dan kemampuan industri pers untuk memenuhinya secara efisien. Otomatisasi tidak hanya membantu media massa untuk bertahan dalam persaingan yang semakin ketat, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk mempercepat penyebaran informasi yang lebih relevan dan berkualitas kepada masyarakat. Dengan adanya otomatisasi, proses produksi

berita menjadi lebih cepat dan akurat, serta dapat disesuaikan dengan preferensi audiens yang semakin beragam.

Dalam kesimpulannya, penulis menegaskan bahwa untuk memaksimalkan manfaat dari otomasi, media massa harus memperhatikan seluruh aspek yang terkait dengan implementasinya. Dengan pendekatan yang holistik, otomasi akan berfungsi sebagai alat strategis untuk mempercepat distribusi informasi yang berkualitas, serta memperkuat daya saing industri media di era digital. Oleh karena itu, meskipun tantangan seperti biaya dan pelatihan tenaga kerja ada, keuntungan jangka panjang dari penerapan otomasi dalam produksi pers sangatlah signifikan dan dapat memberikan dampak positif baik bagi media massa maupun masyarakat.

## **PENUTUP**

Kajian ini bertujuan untuk mengkaji peran otomasi dalam mempercepat proses produksi pers dan penyebaran informasi berkualitas kepada masyarakat modern. Seperti mesin yang mempercepat laju kendaraan di jalan raya, otomasi memungkinkan proses produksi berita berjalan lebih cepat, efisien, dan lebih akurat. Dengan penerapan otomasi, media massa dapat mengurangi kesalahan manusia dan menyebarkan informasi yang lebih relevan serta tepat waktu kepada audiens yang semakin dinamis.

Kontribusi kajian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana otomasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam industri pers. Seperti halnya teknologi yang mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia, otomasi membantu media massa tetap relevan dan dapat memenuhi tuntutan audiens di era digital yang serba cepat ini. Kajian ini membuka wawasan tentang bagaimana teknologi ini bukan hanya alat, tetapi strategi yang dapat memperkuat posisi media dalam menghadapi tantangan masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danzon-Chambaud, Samuel. "Automated News in Practice: A Cross-National Exploratory Study." *Open Research Europe* 3 (November 1, 2023): 95. <https://doi.org/10.12688/openreseurope.16040.3>.
- Faturohman, Faturohman, Hasbari Hasbari, and Adikusniyadi Adikusniyadi. "Analisis Peran Media Dalam Mengawasi Kasus Pelanggaran Terhadap Hak Pada Manusia Di Negara Indonesia." *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL* 3, no. 2 (June 4, 2024): 322–30. <https://doi.org/10.55606/jhps.v3i2.3826>.
- Güvenen, Orhan. "The Impact of Information and Communication Technologies on Society." *PERCEPTIONS: Journal of International Affairs* 4, no. 4 (1997).
- Iordanidou, Sofia, and Chrysi Dagoula. *6+1 Proposals for Journalism: Safeguarding the Field in the Digital Era*. Bristol, UK Chicago, IL: Intellect Books, 2022.
- Journalistic Metamorphosis: Media Transformation in the Digital Age*. 1st ed. 2020. Studies in Big Data 70. Cham: Springer, 2020.
- Li, Zheng. "Automatic Production Technology of Data News Based on Machine Learning Model." Edited by Xin Ning. *Wireless Communications and Mobile Computing* 2022 (February 11, 2022): 1–10. <https://doi.org/10.1155/2022/2783792>.
- Movitaria, Mega Adyna, Ade Putra Ode Amane, Muhammad Munir, Qurnia Indah Permata, Teungku Amiruddin, Edriagus Saputra, Ilham Ilham, et al. *Metodologi Penelitian*. Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka, 2024.
- Santos, Mathias-Felipe de-Lima-, Wang Ngai Yeung, and Tomás Dodds. "Guiding the Way: A Comprehensive Examination of AI Guidelines in Global Media." *AI & SOCIETY*, July 15, 2024. <https://doi.org/10.1007/s00146-024-01973-5>.
- Satapathy, Suresh Chandra. *Smart Computing Techniques and Applications: Proceedings of the Fourth International Conference on Smart Computing and Informatics, Volume 1*. Smart Innovation, Systems and Technologies Ser, v. 225. Singapore: Springer Singapore Pte. Limited, 2021.
- Wu, Kesheng, and Florin Rusu. "Special Issue on Scientific and Statistical Data Management." *Distributed and Parallel Databases* 37, no. 1 (March 2019): 1–3. <https://doi.org/10.1007/s10619-019-07258-x>.
- Wu, Shangyuan, Edson C. Tandoc, and Charles T. Salmon. "Journalism Reconfigured: Assessing Human–Machine Relations and the Autonomous Power of Automation in News Production." *Journalism Studies* 20, no. 10 (July 27, 2019): 1440–57. <https://doi.org/10.1080/1461670X.2018.1521299>.